

GAMBARAN PERILAKU PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA KARYAWAN PT. MARUKI INTERNATIONAL INDONESIA

Andi Tenriola Fitri Kessi^{1*}, Helmi Gani¹, Arni Juliani¹, Ristania Jayanti Maahury¹

¹Program Studi Higiene Perusahaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja, STIK Makassar

*Alamat Korespondensi: atenriolafky@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sangat penting untuk melindungi pekerja dan individu dari bahaya dan risiko yang mungkin muncul di lingkungan kerja atau tempat kerja yang berbahaya.

Tujuan: Tujuannya mengetahui gambaran perilaku penggunaan alat pelindung diri (APD) pada karyawan PT. Maruki International Indonesia.

Metode Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah Karyawan PT. Maruki International Indonesia sebanyak 62 responden.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan sikap responden terhadap penggunaan alat pelindung diri pada saat bekerja paling banyak pada kategori baik. Pengetahuan responden terhadap penggunaan alat pelindung diri pada saat bekerja paling banyak pada pengetahuan yang baik.

Kesimpulan: Tindakan responden terhadap penggunaan alat pelindung diri saat bekerja paling banyak pada kategori tidak lengkap. Disarankan dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan pihak manajemen PT. Maruki International Indonesia hendaknya harus lebih meningkatkan pengawasan dalam penggunaan alat pelindung diri pada pekerja.

Kata Kunci: Sikap, Pengetahuan, Tindakan Penggunaan APD

PENDAHULUAN

Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sangat penting untuk melindungi pekerja dan individu dari bahaya dan risiko yang mungkin muncul di lingkungan kerja atau tempat kerja yang berbahaya. Meskipun adanya peraturan dan pedoman yang mengharuskan penggunaan APD, seringkali ditemukan bahwa kepatuhan penggunaan APD tidak konsisten (Mahesa, 2023).

Menurut (Rahmadani, et all 2023) penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di lingkungan industri harus menjadi tanggung jawab bersama antara pekerja dan pihak manajemen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan produktif. Penerapan K3 yang baik tidak hanya bertujuan untuk mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan produktivitas serta

kesejahteraan tenaga kerja di perusahaan kecelakaan kerja dari kasus ringan sampai dengan kasus-kasus yang berdampak fatal, selain itu kasus dengan fasilitas tinggi masih didominasi oleh kasus kecelakaan lalu lintas dan kecelakaan pada perusahaan di industri pengolahan dan konstruksi, sedangkan pada tahun 2020, kecelakaan kerja di Indonesia mencapai 129.305 kasus, di antaranya 4.275 kasus kecacatan, 9 kasus cacat total tetap dan 2002 kasus meninggal dunia. Hal itu menunjukkan adanya penurunan kasus kecelakaan kerja, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Wassab, 2024).

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada karyawan PT. Maruki International Indonesia belum sepenuhnya menerapkan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) secara lengkap. Diketahui bahwa karyawan tidak menggunakan APD yang telah

tersedia di tempat PT. Maruki International Indonesia, misalnya sarung tangan dan masker, karyawan menyadari penggunaan APD sangat penting bagi keselamatan dan kesehatan mereka tetapi masih lalai dan tidak disiplin menggunakan APD saat bekerja dengan alasan merasa risih atau tidak nyaman bekerja.

Penelitian terkait pengetahuan dan penggunaan APD pada pekerja telah dilakukan di beberapa tempat seperti penelitian menghasilkan tingkat pengetahuan tentang APD kategori baik (89,6%) dan kepatuhan penggunaan APD kategori positif (56,7%). Disatu sisi, pengetahuan karyawan tentang APD cukup baik, dan didukung dengan pemberian pelatihan tentang APD. Penelitian (Apriyanti & Weilly, 2023) menemukan hasil bahwa sebanyak 11 (14,5%) responden yang memiliki pengetahuan yang baik, sedangkan 65 (85,5%) responden memiliki pengetahuan yang kurang baik (Agus, 2024). Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin melakukan penelitian mengenai gambaran perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada karyawan PT. Maruki International Indonesia.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan di PT. Maruki International Indonesia. Waktu penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Oktober tahun 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang terdapat di PT. Maruki International Indonesia factory 1, 2, dan 3 sebanyak 62 karyawan.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT. Maruki International Indonesia, pembagian pekerjaan model Maruki modan factory 1, factory 2 dan factory 3 dengan menggunakan kuesionare diperoleh data

sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden

a. Umur

Tabel 1 menunjukkan bahwa umur yang paling tinggi adalah umur 20-30 tahun sebanyak 41 responden dengan presentasi (66,1%) sedangkan umur yang rendah 31-40 tahun sebanyak 21 responden dengan presentasi (33,9%).

b. Jenis Kelamin

Tabel 1 distribusi berdasarkan jenis kelamin yang paling tinggi adalah jenis kelamin laki-laki sebanyak 32 responden dengan presentasi (51,6%) sedangkan jenis kelamin yang rendah perempuan sebanyak 30 responden dengan presentasi (48,4%).

c. Pendidikan Terakhir

Tabel 1 distribusi berdasarkan pendidikan terakhir yang paling tinggi adalah Pendidikan SMA sebanyak 51 responden dengan presentasi (82,3%) sedangkan Pendidikan terakhir yang rendah D3/S1 sebanyak 11 responden dengan presentasi (17,7%).

d. Status Pernikahan

Tabel 1 distribusi berdasarkan status pernikahan yang paling tinggi adalah sudah menikah sebanyak 48 responden dengan presentasi (77,4%) sedangkan status pernikahan yang rendah adalah belum menikah sebanyak 14 responden dengan presentasi (22,6%).

e. Masa Kerja

Tabel 1 distribusi masa kerja yang paling tinggi adalah masa kerja < 6 tahun sebanyak 37 responden dengan presentasi (59,7%) sedangkan masa kerja yang rendah adalah > 6 tahun sebanyak 25 responden dengan presentasi (40,3%).

2. Analisis Univariat

a. Pengetahuan

Tabel 2 distribusi pengetahuan yang paling tinggi adalah pengetahuan kategori baik sebanyak 35 responden dengan presentasi (56,5%) sedangkan pengetahuan yang rendah

adalah pengetahuan kategori buruk sebanyak 27 responden dengan presentasi (43,5%).

b. Sikap

Tabel 3 menunjukkan bahwa sikap yang paling tinggi adalah sikap kategori baik sebanyak 38 responden dengan presentasi (61,3%) sedangkan sikap yang rendah adalah sikap kategori buruk sebanyak 24 responden dengan presentasi (38,7%).

c. Tindakan

Tabel 4 distribusi tindakan yang paling tinggi adalah kategori tidak lengkap sebanyak 43 responden dengan presentasi (69,4%) sedangkan tindakan yang rendah adalah kategori lengkap sebanyak 19 responden dengan presentasi (30,6%).

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan dalam Penggunaan APD

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan yang paling tinggi adalah pengetahuan kategori baik sebanyak 35 responden dengan presentasi (56,5%) sedangkan pengetahuan yang rendah adalah pengetahuan kategori buruk sebanyak 27 responden dengan presentasi (43,5%). Tingkat pengetahuan karyawan yang baik mengenai penggunaan APD menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan memahami pentingnya APD dalam mencegah kecelakaan kerja. Pengetahuan ini diperkirakan dipengaruhi oleh pendidikan dan masa kerja dari karyawan. Namun, keberadaan karyawan dengan pengetahuan yang kurang menunjukkan bahwa masih terdapat perbedaan tingkat pemahaman tentang pentingnya penggunaan APD di kalangan karyawan.

Berdasarkan hasil penilaian pengetahuan, didapatkan bahwa masih terdapat responden yang kurang pengetahuan tentang penggunaan APD, hal disebabkan karna kurangnya perhatian dari pihak perusahaan terkait tentang sosialisasi pentingnya penggunaan APD saat bekerja, hal tersebut juga dibenarkan oleh para

pekerja yang juga belum mengetahui pentingnya penggunaan APD saat bekerja karna para pekerja merasa lebih leluasa dan bebas dalam bekerja tanpa menggunakan APD, sehingga para pekerja memang masih kurang mengetahui pentingnya penggunaan APD saat bekerja. Pengetahuan merupakan aspek penting dalam pembentukan perilaku. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan, kesadaran, dan sikap positif akan cenderung bertahan lama. Sebaliknya, perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran biasanya tidak bertahan lama (Horhoruw *et al.* 2020).

Dari hasil penelitian di PT. Maruki International Indonesia terkhususnya di ruangan factory 1, factory 2 dan factory 3 masih terdapat pengetahuan yang buruk dari karyawan terhadap penggunaan alat pelindung diri atau APD, hal ini di karenakan masi terdapat anggota karyawan yang tidak mengetahui tentang manfaat penggunaan APD lengkap, masi terdapat anggota karyawan yang tidak mematuhi dalam penggunaan APD, dapat menyebutkan bahwa karyawan tidak terbiasa memakai APD lengkap, APD yang akan digunakan juga terbatas, dan kurangnya pengawasan dari pihak PT. Maruki International Indonesia.

2. Sikap dalam Penggunaan APD

Hasil penelitian menunjukkan sikap yang paling tinggi adalah sikap kategori baik sebanyak 38 responden dengan presentasi (61,3%) sedangkan sikap yang rendah adalah sikap kategori buruk sebanyak 24 responden dengan presentasi (38,7%). Meskipun sebagian besar karyawan memiliki sikap baik terhadap penggunaan APD, masih terdapat karyawan yang menunjukkan sikap buruk. Sikap buruk ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kenyamanan APD yang kurang atau kurangnya pemahaman mengenai risiko yang dapat terjadi apabila APD tidak digunakan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih personal dan intensif dalam mengedukasi karyawan tentang

pentingnya sikap yang tepat dalam penggunaan APD.

Menurut asumsi peneliti, jika dilihat secara umum responden sebagian besar sudah memiliki sikap baik terhadap penggunaan alat pelindung diri karena adanya kesadaran untuk menjaga kesehatan, keselamatan, serta kebersihan dalam proses produksi dan pengolahan kayu di lingkungan kerja agar terhindar dari debu, serpihan kayu, serta paparan bahan kimia finishing yang dapat membahayakan karyawan. Respon responden berkaitan dengan pernyataan sikap menunjukkan bahwa mereka sudah memiliki kesadaran, pengalaman, dan tanggung jawab untuk selalu menggunakan APD saat bekerja.

Dari hasil penelitian di PT. Maruki International Indonesia terkhususnya di ruangan factory 1, factory 2 dan factory 3 terdapat responden dengan sikap yang baik dalam kepatuhan menggunakan APD karena responden patuh terhadap pentingnya penggunaan APD di lingkungan kerja, sedangkan responden yang sikap buruk di karenakan responden beranggapan bahwa APD lengkap tidak terlalu nyaman digunakan saat bekerja karena mengganggu ruang gerak responden sehingga menyebabkan ketidaknyamanan.

3. Tindakan Penggunaan APD

Hasil penelitian menunjukkan tindakan yang paling tinggi adalah kategori tidak lengkap sebanyak 43 responden dengan presentasi (69,4%) sedangkan tindakan yang rendah adalah kategori lengkap sebanyak 19 responden dengan presentasi (30,6%). Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa seluruh pekerja di PT. Maruki International Indonesia menggunakan APD tetapi dengan kondisi APD yang di gunakan belum sepenuhnya lengkap sesuai dengan prosedur, hal ini dapat disebabkan karna keterbatasan disediakannya APD, seperti penutup kepala, kaca mata pelindung, masker,

sarung tangan, sepatu tertutup serta baju pelindung, yang pada akhirnya responden di PT. Maruki International Indonesia tidak semua responden menggunakan APD pada saat bekerja. Tindakan pencegahan saat menggunakan APD sangat penting karena dapat mencegah penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja. kelengkapan dan penggunaan alat pelindung diri (APD) merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan perusahaan untuk meminimalkan risiko terjadinya kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja.

Dari hasil penelitian di PT. Maruki International Indonesia terkhususnya di ruangan factory 1, factory 2 dan factory 3 terdapat tindakan penggunaan APD dengan kategori tidak lengkap di karenakan keterbatasannya APD yang disiapkan oleh perusahaan, sehingga masing-masing menyediakan ataupun membeli sendiri alat pelindung diri seperti masker, sarung tangan, dan lain-lain yang diwajibkan dipakai selama bekerja yang berarti mereka harus mengeluarkan biaya sendiri untuk membeli sehingga biaya yang dikeluarkan tidak sedikit. Penyebab berikut adalah ketidaknyamanan saat menggunakan APD lengkap dan masi terdapat yang tidak patuhi penggunaan APD lengkap.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden di PT. Maruki International Indonesia memiliki pengetahuan yang baik mengenai penggunaan alat pelindung diri (APD) saat bekerja, serta menunjukkan sikap yang baik terhadap penggunaan APD. Namun demikian, tindakan penggunaan APD masih didominasi oleh kategori kurang lengkap, yang menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan dan sikap dengan praktik penggunaan APD di lapangan. Oleh karena itu, disarankan kepada pihak manajemen PT. Maruki International Indonesia untuk meningkatkan pengawasan

terhadap penggunaan APD oleh pekerja serta memperkuat edukasi dan sosialisasi mengenai manfaat APD dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja. Informasi tersebut dapat diberikan secara rutin melalui briefing sebelum bekerja maupun pelatihan terkait penggunaan APD yang benar sehingga kepatuhan pekerja dalam menggunakan APD secara lengkap dapat semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Lisa Anaita Sari, Noprival. 2024. Gambaran Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Pemakaian Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Di PT. Bina Sarana Sukses (BSS). *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 3(12). 3426-3420.
- Anggraeni ME. 2023. Faktor Perilaku Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja PT X. <https://repository.stikes-yrsds.ac.id/id/eprint/572/4/BAB%20II%20TINJAUAN%20PUSTAKA.pdf>.
- Ayu Khorindari. 2022. Tinjauan Umum Tentang Penting Memiliki Sikap Yang Baik. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/10193/4/Chapteir%202.pdf.pdf>.
- Derdowski, S., & colleagues. (2024). The Longitudinal Effect of Safety Climate on Safety Behaviour. *Safety Science*, <https://doi.org/10.1080/02678373.2024.2448943>
- Febriani Intan, Hayatu Khairul Rahmat. 2024. Motivasi Kerja Sumber Daya Manusia dalam: Organisasi Sebuah Tinjauan Pustaka. *Journal of Current Research in Humanities, Social Sciences, and Bussiness* 1(1): 29-34.
- Fitriani S. 2011. Promosi Kesehatan. Yogyakarta: Buku Biru.
- Gani Helmy, et.all. 2023. Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Makassar:
- Hakim Rohman Arif, Jajat Darojat. 2023. Pendidikan Multikultural dalam Membentuk Karakter dan Identitas Nasional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8(3);1337-1346.
- Junita Karina, Nurul Amaliyah, Suharno. 2023. Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Penggunaan APD Pada Karyawan Sawit Di Pabrik PT Agronusa Investema (PT Ani) Desa Pahuman Kec. Sengah. *Journal of Environmental Health and Sanitation Technology Volume 2, No. 1 :121 – 126*.
- Khoshakhlagh, Amir Hossein, Mahdi Malakoutikhah, Jeewoong Park, and Mohammad Dehghani Kodnouveieh. 2024. “Assessing Personal Protective Equipment Usage and Its Correlation with Knowledge, Attitudes, Performance, and Safety Culture among Workers in Small and Medium-Sized Enterprises.” : 1–9.
- Kusumapradja, Rokiah, and Intan Silviana Mustikawati. 2024. “How Safety Knowledge and Work Environment Affect Workplace Accidents: Uncovering
- Maharani. 2022. Tinjauan Umum Tentang Sikap Dalam bekerja. <http://repositori.unsil.ac.id/8005/7/7%20BAB%20II.pdf>
- Mahesa Zidan Putra. 2023. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petugas Penanganan Prasarana & Sarana Umum Di Jakarta Timur Tahun 2023. *Environmental Occupational Health and Safety Journal Volume 4 No.2 :1-10*.
- Maryam, Rois Arianty, Mustafa. 2024. “Pengetahuan Dan Sikap Karyawan Terhadap Penggunaan APD Di PT. Catur Sentosa Palu.” 7(5): 943–52.
- Mawardi Syamsi, Tarwijo, Umar Hanis, Vivid Violin. 2024. Implementasi Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja

- Pegawai. *Jurnal Mirai Management* 9(1):849-859.
- Meitadika. 2020. Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).<http://repository.unimus.ac.id/5735/4/BAB%20II.pdf>.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugraheni Fatimawati, Windi Wulandari. 2024. Hubungan Penggunaan Alat Pelindung Diri Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bagian Sewing. *Jurnal Kesmas Asclepius* Volume 6, Nomor 2 : 208-217.
- Nurmalia Devi, Sarah Ulliya, Linawati Ney, Agnes Agustin Hartanty. 2023. Gambaran Penggunaan Alat Pelindung Diri Oleh Perawat Perawatan Rumah Sakit. *Jurnal of Holistic nursing And Health Science* 2(1):45-53.
- Parziale, Fiorenzo. 2025. "The Revival of Radical Popular Education in Italy arm of Culal and Class Struggle: The Case of Popular Schools in Rome." (June).
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018,
- Puji Budi Utama. 2022. Pentingnya Sebuah Pengetahuan Dan Sikap.<http://eprints.polteikkeisjoigja.ac.id/10779/4/Bab%20II.pdf>.
- Puspitasari, L., & Sari, A. N. (2023). Analisis Sikap dan Perilaku Individu dalam Lingkungan Sosial. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan Indonesia*, 12(1), 44–52.
- Rahmadani, Alivia, Fitri Sari Dewi, and Chandra Rizal. 2023. "Hubungan Impleimeintasi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pekerja Farikasi A Di PT. X Kota Batam Tahun 2023." *Journal Occupational Health Hygiene and Safety Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Udinus* 1(2): 120–28.
- Sanga Dihe Laurensius, Yvonne Wangdra. 2024. Pendidikan Adalah Faktor Penentu Daya Saing Bangsa. *Jurnal Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan* 2(1): Teknologi 84-90.
- Sari, D. R., Lestari, P., & Huda, R. A. (2024). Analysis of Knowledge and Training Influence on the Use of Personal Protectiv Equipment among Industrial Workers. *Journal of Occupational Health and Safety Research*, 6(1), 27–35.
- Seputro, 2022. Tinjauan Umum Tentang Masa Kerja. http://repository.usahidsolo.ac.id/2394/3/Ringgoi%20Dwi%20Seipputroi_BAB%20II%20_2020052032%20-%20Ringgo%20Dwi%20S.pdf.
- Siregar Asiyah Nur. 2024. Gambaran Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Bengkel Las Di Medan Tembung. *Journal Of Education Innovation and Public Health* 2(3); 134-139.
- Suciati, Ni Luh, Luh Seri, Lubis, Dinar Sauramuli. 2023. Kepatuhan Perawat Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Dan Perilaku Mencuci Tangan. *Jurnal Kesehatan Medika Udayana* 9(1);110-115.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 2019. Bandung: CV. Alfabia.
- Sukma, Fadilatus, Ika Noviarmi, and Lanobyan Hamengku Prananya. 2023. "Knowledge and Attitudes Workers Toward Compliance Use Personal Protective Equipment." 12(December): 391–401.
- Ullmazarikhaza. 2024. Tinjauan Tentang Faktor Yang Memngaruhi Perilaku Pekerja Dalam Bekerja.
- Wassab Ell, Neni Triana. 2024. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Bagian Produksi Sumpit. *Jurnal*

'Aisyiyah Medika Volume 9, Nomor 1:
239-249.

Welly, Apriyanti. 2023. Penelitian Pengetahuan
Dan Penggunaan APD Pada Pekerja.

Wibowo, Ari, Ida Betanursanti, and Galih
Mahardika Munandar. 2024. "Edukasi
Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)
Peindung Jari Pada Pemilahan Sampah
AMDK Gelas Plastik Di Bank Sampah
SiHatin Education on the Use of Personal
Protective Equipment (PPE) Finger
Protectors in Processing Plastic Glass
AMDK Waste at the SiH." 3(1).

Lampiran:

Tabel 1. Karakteristik Responden di PT. Maruki International Indonesia

Karakteristik	n	%
Umur		
20-30 Tahun	41	66,1
31-40 Tahun	21	33,9
Jenis Kelamin		
Laki-laki	32	51,6
Perempuan	30	48,4
Pendidikan Terakhir		
SMA	51	82,3
S1	11	17,7
Status Pernikahan		
Belum menikah	14	22,6
Sudah menikah	48	77,4
Masa Kerja		
<6 Tahun	37	59,7
>6 Tahun	25	40,3
Total	62	100,0

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan Responden di PT. Maruki International Indonesia

Pengetahuan	n	%
Buruk	27	43,5
Baik	35	56,5
Total	62	100,0

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 3. Distribusi Sikap Responden di PT. Maruki International Indonesia

Sikap	n	%
Buruk	24	38,7
Baik	38	61,3
Total	62	100,0

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 4. Distribusi Tindakan Responden di PT. Maruki International Indonesia

Tindakan	n	%
Tidak Lengkap	43	69,4
Lengkap	19	30,6
Total	62	100,0

Sumber: Data Primer, 2024